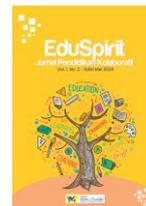


Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) 2964-7908 |



Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Al Ma'arif Gunung Pasir

Nurlaili Marida ^{1*}, Nurul Fajri ², Nurma ³¹ MI Al-Ma'arif Gunung Pasir ² MI Negeri 21 Aceh Besar ³ Mis Arrahman Kilo**Informasi Artikel**

Sejarah Artikel:

Submit : 22 Agustus, 2024

Revisi : 4 November, 2024

Diterima : 18 Desember, 2024

Diterbitkan : 16 Januari, 2025

Kata Kunci

Cooperative Integrated Reading and Composition, keterampilan membaca, PTK

Correspondence

E-mail:

[nurlailimaridanasution@gmail.com*](mailto:nurlailimaridanasution@gmail.com)**A B S T R A K**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, terutama dalam membaca dan menulis. Namun, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan dan menulis secara efektif akibat metode pembelajaran yang kurang menarik dan minimnya keterlibatan aktif siswa. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan ini adalah model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), yang mengintegrasikan keterampilan membaca dan menulis dalam satu rangkaian aktivitas pembelajaran berbasis kerja sama kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model CIRC dalam meningkatkan pemahaman membaca dan keterampilan menulis siswa kelas V MI Al Ma'arif Gunung Pasir. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta tes pemahaman membaca dan menulis sebelum dan sesudah penerapan model CIRC. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model CIRC secara signifikan meningkatkan pemahaman membaca dan keterampilan menulis siswa. Siswa lebih mudah memahami isi bacaan melalui diskusi kelompok, serta lebih terampil dalam menyusun tulisan yang sistematis dan komunikatif. Selain itu, model ini juga meningkatkan motivasi belajar, keterampilan sosial, dan kerja sama antar siswa. Dengan demikian, model CIRC direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis di MI. Guru diharapkan dapat mengembangkan metode ini agar lebih optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

Abstract

Indonesian language learning at the Madrasah Ibtidaiyah (MI) level has an important role in improving students' language skills, especially in reading and writing. However, many students still experience difficulties in understanding reading texts and writing effectively due to uninteresting learning methods and lack of active student involvement. One strategy that can be used to overcome this problem is the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model, which integrates reading and writing skills in a series of learning activities based on group cooperation. This study aims to analyze the effectiveness of the CIRC model in improving reading comprehension and writing skills of grade V students of MI Al Ma'arif Gunung Pasir. The method used was Classroom Action Research (PTK) with two cycles, which involved planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through observation, interviews, and reading comprehension and writing tests before and after the application of the CIRC model. The results showed that the implementation of the CIRC model significantly improved students' reading comprehension and writing skills. Students are easier to understand the content of reading through group discussions, as well as more skillful in composing systematic and communicative writing. In addition, this model also increases learning motivation, social skills, and cooperation among students. Thus, the CIRC model is recommended.

This is an open access article under the CC-BY-SA license

1. Pendahuluan[10.0.223.167/eduspirit.v1i1.17](https://doi.org/10.0.223.167/eduspirit.v1i1.17)[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Some rights reserved

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga merupakan sarana untuk memahami berbagai disiplin ilmu lainnya. Namun, kenyataannya, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis secara efektif. Permasalahan ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang menarik, minimnya keterlibatan aktif siswa, serta kurangnya strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan membaca dan menulis secara bersamaan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan ini adalah Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Model CIRC merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan keterampilan membaca dan menulis dalam satu rangkaian aktivitas pembelajaran. Model ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa sekaligus mengembangkan keterampilan menulis mereka melalui kerja sama dalam kelompok kecil.

Model CIRC memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif karena siswa bekerja dalam kelompok untuk memahami teks bacaan, mendiskusikan isi teks, serta menulis ringkasan atau cerita berdasarkan teks yang telah dibaca. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami isi bacaan, tetapi juga terlatih dalam menyusun ide secara tertulis dengan baik. Selain itu, interaksi dalam kelompok juga meningkatkan keterampilan sosial mereka.

Di MI Al Ma'arif Gunung Pasir, tantangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih menjadi perhatian. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi teks bacaan, sehingga mereka juga kesulitan dalam menulis dengan baik. Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran membuat siswa kurang termotivasi untuk membaca dan menulis secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan membaca dan menulis secara terintegrasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model CIRC dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Al Ma'arif Gunung Pasir dan menganalisis efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman membaca serta keterampilan menulis siswa. Model ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap rendahnya pemahaman bacaan dan keterampilan menulis siswa dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran.

Penerapan model CIRC juga sesuai dengan prinsip pembelajaran berbasis kolaborasi yang dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kerja sama di antara siswa. Dengan bekerja dalam kelompok, siswa dapat saling membantu dan berbagi pemahaman terhadap teks yang mereka baca. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran konstruktivis yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pemahamannya sendiri.

Selain itu, model CIRC juga memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan strategi pengajaran yang lebih variatif. Guru tidak hanya berperan sebagai pemberi materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam memahami teks dan menyusun tulisan berdasarkan hasil diskusi mereka dalam kelompok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengidentifikasi dampak penerapan model CIRC terhadap pemahaman membaca dan keterampilan menulis siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas model ini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa dan guru di MI Al Ma'arif Gunung Pasir, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi sekolah lain yang ingin mengadopsi model pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa secara simultan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan

refleksi. PTK digunakan karena memungkinkan adanya perbaikan pembelajaran secara langsung berdasarkan hasil refleksi dari setiap siklus yang dilakukan.

Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Al Ma'arif Gunung Pasir yang berjumlah 30 orang. Pemilihan subjek ini didasarkan pada permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam aspek pemahaman membaca dan keterampilan menulis. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta tes pemahaman membaca dan menulis sebelum dan sesudah penerapan model CIRC.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas siswa, angket respon siswa terhadap pembelajaran, serta tes evaluasi pemahaman membaca dan keterampilan menulis. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk mengukur peningkatan pemahaman membaca dan keterampilan menulis siswa setelah implementasi model CIRC.

Validitas data diperoleh melalui triangulasi metode, yakni dengan membandingkan data dari observasi, wawancara, dan hasil tes. Refleksi dari setiap siklus digunakan untuk menentukan langkah perbaikan dalam implementasi model CIRC agar lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa.

3. Pembahasan

Penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman membaca dan keterampilan menulis siswa. Pada siklus pertama, siswa menunjukkan peningkatan dalam memahami isi bacaan, namun masih mengalami kesulitan dalam menyusun tulisan yang baik dan sistematis. Beberapa siswa juga masih kurang aktif dalam diskusi kelompok.

Untuk mengatasi kendala tersebut, pada siklus kedua dilakukan beberapa perbaikan, seperti memberikan panduan lebih rinci dalam menulis, meningkatkan interaksi antara anggota kelompok, serta memberikan umpan balik yang lebih spesifik dari guru terhadap hasil kerja siswa. Dengan perbaikan ini, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menulis dan lebih aktif dalam diskusi kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model CIRC dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa secara signifikan. Siswa lebih mudah menangkap isi bacaan karena mereka mendiskusikan teks secara bersama-sama dalam kelompok sebelum menyusun tulisan. Hal ini membantu mereka memahami isi teks dengan lebih mendalam.

Selain itu, model CIRC juga meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dengan menulis secara berkelompok dan mendapat umpan balik dari teman sebaya serta guru, siswa dapat menyusun tulisan yang lebih sistematis dan komunikatif. Mereka juga menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan ide-ide dalam tulisan mereka.

Penerapan model CIRC juga terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa. Mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran karena metode ini melibatkan aktivitas yang interaktif dan kolaboratif. Siswa merasa lebih nyaman belajar dalam kelompok dibandingkan dengan pembelajaran individual yang sering membuat mereka merasa tertekan.

Dari aspek keterampilan sosial, siswa menjadi lebih terbiasa bekerja sama dalam kelompok. Mereka belajar untuk menghargai pendapat orang lain, berbagi pemahaman, dan membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami teks atau menyusun tulisan.

Guru juga merasakan manfaat dari penerapan model ini. Mereka lebih mudah membimbing siswa dalam memahami teks bacaan dan mengembangkan keterampilan menulis. Dengan adanya diskusi kelompok, guru dapat lebih fokus pada siswa yang memerlukan bimbingan tambahan.

Dengan demikian, model CIRC tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa, tetapi juga memberikan manfaat dalam aspek motivasi belajar, keterampilan sosial, dan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca dan keterampilan menulis siswa di MI Al Ma'arif Gunung Pasir. Model ini membantu siswa memahami teks dengan lebih baik melalui diskusi kelompok serta meningkatkan keterampilan menulis mereka melalui kolaborasi dan umpan balik dari teman sebaya dan guru.

Selain itu, model ini juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran karena metode ini lebih interaktif dan melibatkan kerja sama antar siswa.

Dari segi keterampilan sosial, model CIRC melatih siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, saling membantu, serta berbagi pemahaman dalam proses belajar. Hal ini memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dalam membangun keterampilan komunikasi dan kolaborasi.

Dengan demikian, penerapan model CIRC dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Guru diharapkan dapat terus mengembangkan metode ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (9th ed.). Rineka Cipta.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Longmans, Green.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction* (4th ed.). Holt, Rinehart and Winston.
- Lewin, K. (1946). Action research and minority problems. *Journal of Social Issues*, 2(4), 34–46.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Piaget, J. (1973). *To Understand is to Invent: The Future of Education*. Viking Press.
- Slavin, R. E. (1994). *Educational Psychology: Theory and Practice* (6th ed.). Allyn & Bacon.
- Sudjana, N. (2005). *Metode Statistika* (6th ed.). Tarsito.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Ke-18). Alfabeta.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.